

**PERBANDINGAN DAYA KETAHANAN TERHADAP
PENYAKIT PADA BUDIDAYA TANAMAN MELON (*Cucumis
melo* L.) VARIETAS HONEY GLOBE DAN RANGIPO DI P4S
HIKMAH FARM PARE, KEDIRI**

LAPORAN MAGANG



oleh

**Dwi Setiyo Pangestin
NIM A31221313**

**PROGRAM STUDI PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2025**

**PERBANDINGAN DAYA KETAHANAN TERHADAP
PENYAKIT PADA BUDIDAYA TANAMAN MELON (*Cucumis
melo* L.) VARIETAS HONEY GLOBE DAN RANGIPO DI P4S
HIKMAH FARM PARE, KEDIRI**

LAPORAN MAGANG



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya pertanian (A.Md.P)
di Program Studi Produksi Pertanian
Jurusan Produksi Pertanian

oleh

Dwi Setiyo Pangestin
NIM A31221313

**PROGRAM STUDI PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
JURUSAN PRODUKSI PERTANIAN**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBANDINGAN DAYA KETAHANAN TERHADAP PENYAKIT PADA
BUDIDAYA TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.) VARIETAS HONEY
GLOBE DAN RANGIPO DI P4S HIKMAH FARM PARE, KEDIRI**

Dwi Setiyo Pangestin
A31221313

Dinyatakan telah melaksanakan Magang Mahasiswa
Pada Tanggal: 1 Juni 2025

Tim Pembimbing

Dosen Pembimbing

Pembimbing Praktisi



Ir. Tri Rini Kusparwati, M.P
NIP. 196202191989032001



Ririen Sariningtin, S.E

Mengetahui,

Ketua Jurusan Produksi Pertanian



Ir. Dwi Rahmawati, S.P., M.P., IPM
NIP. 196409032010122001

PRAKATA

Puji Syukur Penulis Panjatkan Ke Hadirat Allah Swt. Atas Berkat Rahmat Serta Karunia-Nya Karya Tulis Ilmiah Ini Mampu Terealisasi Dengan Baik Yang Berjudul "Perbandingan Daya Ketahanan Terhadap Penyakit Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Honey Globe Dan Rangipo Di P4s Hikmah Farm Pare, Kediri".

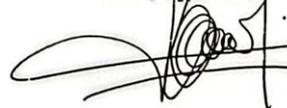
Karya tulis ini adalah bentuk hasil magang yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari sampai tanggal 1 Juni 2025 yang bertempat kan di P4S Hikmah Farm, Pare, Kabupaten Kediri, Jawa timur. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya pertanian (A.Md.P) di Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Jurusan Produksi Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Ketua Jurusan Produksi Pertanian
3. Ketua Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
4. Fadil rohman, S.P., M.Si selaku koodinator Magang
5. Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P selaku dosen pembimbing
6. Bunda Ririen Sariningtin, S.E selaku ketua P4S Hikmah Farm
7. Keluarga saya yang memberikan dukungan dalam bentuk apa pun.
8. Rizki Puji Fadilatul H, Fitria Nur A, dan Aryani Niken P. selaku rekan tim.
9. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan magang maupun penyusunan laporan magang yang tidak mampu disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak akan kekurangan dalam penyusunan laporan ini dari segi apa pun. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan guna penyempurna laporan magang. Besar harapan dengan adanya laporan ini mampu memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Kediri, 1 juni 2025



Dwi Setiyo Pangestin

RINGKASAN

Perbandingan Daya Ketahanan Terhadap Penyakit Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Honey Globe dan Rangipo Di P4s Hikmah Farm Pare, Kediri, Dwi Setiyo Pangestin, NIM A31221313, Tahun 2025, 54 Halaman, Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P (Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berada di Jawa Timur berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan professional. Sebagai kampus vokasi Politeknik Negeri Jember berkomitmen mencetak generasi lulusan unggul yang siap bekerja dan kompeten di bidangnya. Dengan menerapkan pendidikan berbasis 60% praktik dan 40% teori, Politeknik Negeri Jember membekali mahasiswanya dengan pengetahuan terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha.

Magang merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman serta mendapatkan pengetahuan lebih luas dengan menggabungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik langsung di dunia kerja, sehingga melalui Magang dapat memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di kampus dan diterapkan dalam situasi yang nyata. Kegiatan Magang tidak hanya menambah wawasan tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Sehingga, dengan kegiatan magang yang dilakukan dapat menumbuhkan rasa percaya dan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Kegiatan Magang di laksanakan di P4S Hikmah Farm berlokasi di Jalan Panglima Polim, Gang Belimbing, RT.1/RW.1, Terteck, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur, 64215. Adapun kegiatan kegiatan yang diperoleh dari P4S Hikmah Farm dimulai dari hilir baik prosen persiapan budidaya hingga ke panen.

Tanaman melon Varietas Rangipo lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit dari pada Verietas Honey Globe yang banyak terserang penyakit pada greenhouse di P4S Hikmah Farm. Hasil analisis usaha tani budidaya melon Varietas Honey Globe dan Rangipo layak dilakukan dikarenakan mampu menghasilkan keuntungan Rp. 15.414.689 dengan R/C Ration sebesar 2,2.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	4
1.4 Metode Pelaksanaan.....	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI	6
2.1 Sejarah P4S Hikmah Farm.....	6
2.2 Struktur Organisasi P4S Hikmah Farm.....	7
2.3 Kondisi Lingkungan.....	9
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA	10
3.1 Pengenalan Lingkungan Perusahaan.....	10
3.2 Sterilisasi Green House	10
3.2 Persiapan Media Tanam Cocopeat.....	10
3.4 Penyemaian Benih Melon	11
3.5 Aplikasi Tricohderma	11
3.6 Pindah Tanam	12
3.7 Fertigasi.....	12
3.8 Prunning	13
3.9 Perambatan.....	14
3.10 Polinasi.....	14
3.11 Seleksi dan Gantung Buah	14
3.12 Pengendalian Hama dan Penyakit.....	15
3.13 Topping.....	16

3.14 Sanitasi.....	16
3.15 Prompesan Daun Bawah.....	16
3.16 Panen.....	17
3.17 Budidaya Sayuran Hidroponik.....	17
BAB 4. PERBANDINGAN DAYA KETAHANAN TERHADAP PENYAKIT PADA BUDIDAYA TANAMAN MELON (<i>Cucumis melo</i> L.) VARIETAS HONEY GLOBE DAN RANGIPO DI P4S HIKMAH FARM PARE, KEDIRI	22
4.1 Tanaman Melon	22
4.2 Perbandingan Daya Ketahanan Penyakit	23
4.3 Analisis Usaha Tani	26
BAB 5. PENUTUP.....	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi P4S Hikmah Farm.....	7
Gambar 3. 1 Sterilisasi Green House	10
Gambar 3. 2 (a) Pemasukan Cocopeat Dalam Polybag, (b) Aplikasi H ₂ O ₂ , (c) Pembilasan Dengan Air Bersih	11
Gambar 3. 3 Semaian Melon.....	11
Gambar 3. 4 (a) Pelarutan Trichoderma dan (b) Pengaplikasian Trichoderma	12
Gambar 3. 5 (a) Membuat Lubang Tanam dan (b) Penanaman	12
Gambar 3. 6 Prunning	14
Gambar 3. 7 Polinasi	14
Gambar 3. 8 (a) Seleksi Buah dan (b) Gantung Buah.....	15
Gambar 3. 9 Penyemprotan.....	15
Gambar 3. 10 Topping	16
Gambar 3. 11 Sanitasi	16
Gambar 3. 12 Prompesan Daun Bawah	16
Gambar 3. 13 Panen	17
Gambar 3. 14 Penyemaian	17
Gambar 3. 15 Pencucian dan Pemasangan Instalasi, b. Pencucian Netpot	18
Gambar 3. 16 Pembuatan Stok Nutrisi AB Mix	18
Gambar 3. 17 pembuatan ph down	19
Gambar 3. 18 Pindah Tanam.....	19
Gambar 3. 19 a. Pencucian Tanaman, dan b. Monitoring Kondisi Tanaman	20
Gambar 3. 20 Panen Sayur.....	21
Gambar 4. 1 (a) Varietas Honey Globe, (b) Varietas Rangipo	22
Gambar 4. 2 Tanaman Melon Fase Vegetatif (a) Varietas Rangipo dan (b) Varietas Honey Globe	23
Gambar 4. 3 Tanaman Melon Fase Generatif (a) Varietas Honey Globe dan (b) Varietas Rangipo.....	23
Gambar 4. 4 Serangan Penyakit Pada Varietas Rangipo	24
Gambar 4. 5 Serangan Penyakit Pada Varietas Honey Globe	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target PPM Pada Nutrisi Melon.....	13
Tabel 2. Unsur Nutrisi AB Mix.....	13
Tabel 3. Target Nutrisi Sayur.....	20
Tabel 4. Biaya Harian Kerja.....	26
Tabel 5. Biaya Variabel/ <i>Variable Cost</i> (VC).....	28
Tabel 6. Biaya Tetap/ <i>Pixed Cost</i> (PC).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat	32
Lampiran 2. Surat Balasan	33
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin	34
Lampiran 4. Logbook.....	35

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berada di Jawa Timur berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan professional. Sebagai kampus vokasi Politeknik Negeri Jember berkomitmen mencetak generasi lulusan unggul yang siap bekerja dan kompeten di bidangnya. Dengan menerapkan pendidikan berbasis 60% praktik dan 40% teori, Politeknik Negeri Jember membekali mahasiswanya dengan pengetahuan terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. Melalui kurikulum berbasis praktik, program Magang, serta kerja sama dengan berbagai sektor industri, sehingga Politeknik Negeri Jember dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia professional.

Salah satu kegiatan yang dapat mendukung terciptanya lulusan yang siap kerja dan mampu bersaing di dunia professional adalah kegiatan Magang yang dilaksanakan selama empat bulan dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester enam. Kegiatan Magang ini merupakan persyaratan kelulusan sehingga wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengalaman serta mendapatkan pengetahuan lebih luas dengan menggabungkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik langsung di dunia kerja, sehingga melalui Magang dapat memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di kampus dan diterapkan dalam situasi yang nyata. Kegiatan Magang tidak hanya menambah wawasan tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Sehingga, dengan kegiatan Magang yang dilakukan dapat menumbuhkan rasa percaya dan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu buah yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki kandungan gizi serta mineral yang sangat baik untuk kesehatan (Harahap et al., 2024). Selain itu, buah melon salah satu buah yang digemari masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas. Seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi buah-

buah untuk kesehatan, maka permintaan buah melon terus meningkat. Namun, berkurangnya lahan untuk pertanian menjadi faktor dalam menurunnya produksi melon di Indonesia. Budidaya secara hidroponik bisa menjadi solusi untuk ketersediaan lahan pertanian di Indonesia.

Hidroponik adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang pertumbuhan tanaman yang ditumbuhkan dalam media selain tanah seperti air, kerikil, cocopeat, dan lain-lain dengan campuran unsur hara esensial tanaman yang dilarutkan dalam air (Harahap et al., 2024). Budidaya secara hidroponik memiliki kelebihan seperti bersifat fleksibel karena dapat diterapkan pada berbagai kondisi cuaca atau tidak tergantung pada cuaca, mudah dalam pengontrolan nutrisi, hemat tenaga kerja, kualitas produk lebih terjamin kebersihannya, dan hemat air dan pupuk. Dengan menggunakan sistem hidroponik para petani bisa membudidayakan melon dengan mudah dan seragam.

Dalam budidaya melon hidroponik perawatan yang optimal dan kondisi lingkungan yang sesuai sangatlah penting karena tanaman melon cenderung rentan terhadap hama dan penyakit. Bakteri, virus, dan jamur adalah contoh mikroba pathogen yang menyebabkan hama dan penyakit pada tanaman melon. Oleh karena itu, pentingnya memilih benih yang unggul dan intensif terhadap perawatan pada melon.

Selama melaksanakan Magang di P4S Hikmah Farm ini, penulis telah melakukan serangkaian alur kegiatan mulai dari persiapan sterilisasi green house, persiapan media tanam, penanaman, perawatan, panen dan pasca, serta pemasaran. Dari hal inilah, penulis diberikan kesempatan membuat laporan magang dengan judul “Perbandingan Daya Ketahanan Terhadap Penyakit Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Honey Globe dan Rangipo Di P4S Hikmah Farm Pare, Kediri”. Oleh karena itu, harapannya dari hasil laporan magang ini dapat memberikan pengetahuan para petani varietas melon yang bagus untuk dibudidayakan di daerah pare dan sekitarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa:

1. Mengolaborasikan metode-metode yang dilakukan di lapangan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan (teoritis) sehingga mahasiswa mampu

untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kegiatan yang ada di tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa:

1. Memperoleh keterampilan budidaya tanaman sayuran hidroponik dan melon hidroponik substrat di P4S Hikmah Farm.
2. Mendapat pengetahuan tentang varietas melon yang unggul untuk dibudidayakan.
3. Mengetahui kelayakan usaha tani melon hidroponik substrat sistem irigasi tetes.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Bagi mahasiswa

1. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dan pemahaman mengenai budidaya tanaman dengan sistem hidroponik mulai dari hulu hingga hilir.
2. Mendapatkan pengalaman serta meningkatkan kemampuan mahasiswa baik softskill ataupun hardskill.
3. Meningkatkan kemampuan sosial dalam berinteraksi dan bekerja sama, sehingga mudah berinteraksi dengan lingkungan kerja nantinya.

b. Bagi perguruan tinggi

1. Memperoleh informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/institusi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerja sama antar kampus dengan dengan perusahaan/industri.

3. Dapat memperoleh reputasi yang baik sebab program magang yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan berorientasi pada hasil yang baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 februari – 1 juni 2024 di P4S Hikmah Farm yang berlokasi di jalan Panglima Polim, Gang Belimbing, RT.1/RW.1, TerteK, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur, 64215. Kegiatan magang dimulai pada pukul 07.00 – 15.00 WIB yang dilaksanakan mulai hari senin – kamis dan hari sabtu, pada pukul 07.00 – 12.00 WIB untuk hari jumat. Jadwal libur yaitu hari minggu, untuk hari besar tetap masuk sesuai jadwal.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Partisipasi aktif

partisipasi aktif yaitu dengan cara mahasiswa peserta magang mengikuti serangkaian kegiatan yang terjadi di lapang secara aktif dan terstruktur mengikuti arahan pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dengan baik.

- b. Observasi lapang

Observasi lapangan bertujuan mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Observasi lapang bisa meliputi dari kondisi lingkungan, karakteristik masyarakat, proses budidaya hidroponik sayuran dan melon.

- c. Diskusi dan wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan melakukan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan dan pemahaman dari kegiatan magang yang dilakukan, serta memperoleh keterangan dari pihak perusahaan mengenai hal yang perlu diketahui dan di butuhkan.

- d. Sumber data

Sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan bisa diperoleh dari buku, jurnal dan sumber lainnya yang berhubungan dengan kegiatan magang.

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

2.1 Sejarah P4S Hikmah Farm

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) Hikmah Farm didirikan oleh Bapak Sunandar SP., M.Agr pada 7 Juli 2019 dengan kelas Madya dengan harapan semangat untuk terus melayani hamba Allah dan mengaplikasikan ilmu hidroponik kepada masyarakat semakin meningkat. Lembaga ini bergerak di bidang pertanian khususnya budidaya sayuran sehat secara hidroponik. Selain itu, memberikan pelatihan hidroponik kepada masyarakat, sebagai lokasi magang pelajar tingkat SMA/SMK dan Perguruan Tinggi, juga bermitra dengan Pemerintah Daerah dalam pemberian pelatihan-pelatihan, dan penyediaan sayur sehat untuk program-kegiatan penanganan Stunting di Kabupaten Kediri serta konsumen umum.

Pada tahun 2022 P4S Hikmah Farm mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai P4S Berprestasi tingkat nasional. Pada tahun 2022 ini juga P4S ditunjuk untuk mewakili kegiatan *K-Smart Farm* di Seoul, Korea Selatan. Tahun 2024 P4S Hikmah Farm terjadi Re-Organisasi yang mana diketuai oleh ibu Sariningtin, S.E. Pada tahun 2024 ini juga P4S Hikmah Farm sudah berklasifikasi Utama dan secara resmi telah terdaftar di Kemenkumham menjadi bahan resmi dengan nama Hikmah Farmagra. Tanaman yang dibudidayakan di P4S Hikmah Farm meliputi pakcoy, selada hijau keriting, bayam merah, pagoda, samhongking, kale, kale keriting, kailan, bayam hijau, kangkung, green romaine, cabai dan melon. P4S Hikmah Farm memiliki visi, misi, dan tujuan yang diantaranya:

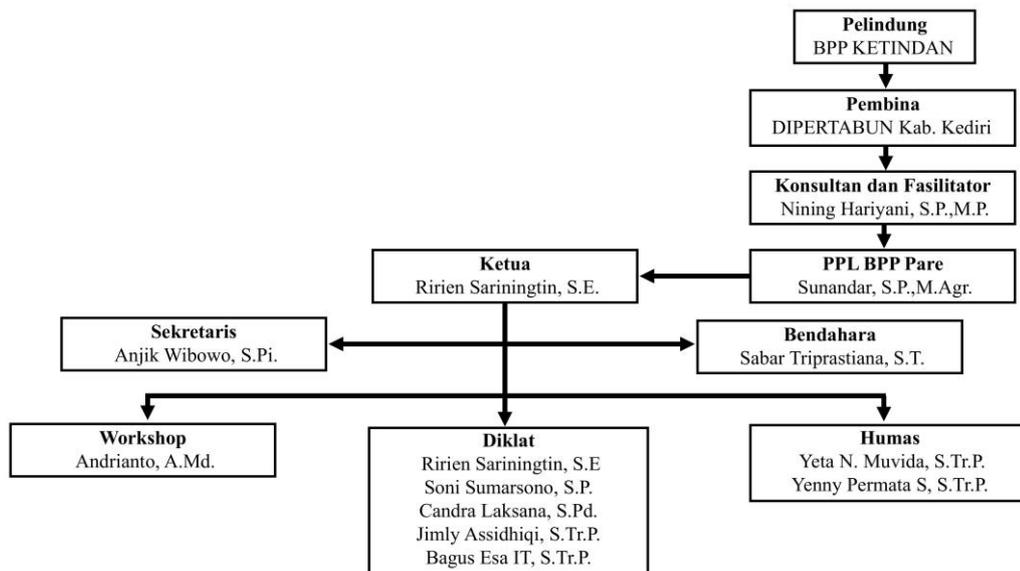
Visi: Menjadi percontohan dalam industri pertanian yang berbasis teknologi hidroponik

Misi: Menciptakan Generasi petani yang Mandiri, Handal dan Berdaya

Tujuan: Menjadi pionir lembaga terbaik yang memberikan pelatihan bagi masyarakat Indonesia untuk menjadi pengusaha muda yang berbasis pertanian modern.

P4S Hikmah Farm memiliki beberapa fasilitas di antaranya kantor sekretariat, aula, empat greenhouse produksi, dua gazebo, musholla, dan kamar mandi.

2.2 Struktur Organisasi P4S Hikmah Farm



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi P4S Hikmah Farm

Adapun struktur organisasi dari P4S Hikmah Farm yakni sebagai berikut:

1. Pelindung: BPP KETINDAN

memberikan perlindungan terhadap aset, operasional, dan kepentingan perusahaan, baik dari ancaman internal maupun eksternal, guna memastikan kelancaran dan keberlanjutan kegiatan perusahaan.

2. Pembina: DIPERTABUN Ka. Kediri

Memberikan Pengawasan, pembinaan teknis, pemberian bimbingan dan penyuluhan, serta fasilitasi perizinan dan regulasi

3. Konsultan dan Fasilitator: Nining Hariyani, S.P.,M.P.

Meberikan saran, analisis, dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta penyelesaian masalah operasional atau manajerial. Menyediakan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kelancaran proses kerja, kenyamanan karyawan, dan pencapaian target perusahaan secara optimal.

4. PPL BPP Pare: Sunandar, S.P.,M.Agr.

Menerapkan teknologi pertanian yang tepat, menyampaikan informasi dari pemerintah atau perusahaan kepada petani, serta membantu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pertanian di lapangan guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peta

5. Ketua: Ririen Sariningtin, S.E.

Memimpin, mengarahkan, dan mengawasi jalannya kegiatan organisasi atau tim agar berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan, serta memastikan setiap anggota menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

6. Sekretaris: Anjik Wibowo, S.Pi.

Membantu kelancaran administrasi dengan mencatat, mengatur, dan menyimpan dokumen penting, menyusun notulen rapat, mengatur jadwal pimpinan, serta menjadi penghubung komunikasi antara pimpinan dan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

7. Bendahara: Sabar Triprastiana, S.T.

Mengelola keuangan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan, mengatur anggaran, serta memastikan penggunaan dana perusahaan berjalan transparan dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku

8. Workshop: Andrianto, A.Md.

Mengelola dan melaksanakan kegiatan pelatihan, peningkatan keterampilan, serta pengembangan kompetensi karyawan atau peserta agar dapat menunjang produktivitas dan kualitas kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

9. Diklat: Ririen Sariningtin, S.E, Soni Sumarsono, S.P., Candra Laksana, S.Pd., Jimly Assidhiqi, S.Tr.P., dan Bagus Esa IT, S.Tr.P.

Merancang, mengorganisir, dan melaksanakan program pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan sehingga dapat menunjang kinerja perusahaan secara efektif dan efisien.

10. Humas: Yeta N. Muvida, S.Tr.P. dan Yenny Permata S, S.Tr.P.

Membangun dan menjaga citra positif perusahaan, mengelola komunikasi antara perusahaan dengan publik atau media, serta menangani hubungan dan koordinasi untuk mendukung reputasi dan kelancaran operasional perusahaan.

2.3 Kondisi Lingkungan

P4S Hikmah Farm berlokasi di jalan Panglima Polim, Gang Belimbing, RT.1/RW.1, Terteck, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri Jawa Timur, 64215 yang berbatasan dengan wilayah diantaranya:

Batas Utara: Kabupaten Jombang dan Nganjuk

Batas Timur: Kabupaten Malang dan Jombang

Batas Selatan: Kabupaten Blitar dan Tulungagung

Batas Barat: Kabupaten Nganjuk dan Tulungagung

P4S Hikmah Farm terletak pada koordinat $7^{\circ}45'56''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}12'42''$ Bujur Timur. Keadaan iklim di P4S Hikmah Farm memiliki ketinggian 125 mdpl dengan curah hujan rata-rata 301-400 mm dengan suhu rata-rata di dalam greenhouse yaitu 35°C . Lokasinya yang strategis dekat dengan terminal dan jalan raya penghubung kota menjadikan P4S Hikmah Farm memiliki kemudahan akomodasi dan akses oleh masyarakat umum.

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

3.1 Pengenalan Lingkungan Perusahaan

Pengenalan lingkungan P4S Hikmah Farm merupakan kegiatan awal untuk membantu mahasiswa memahami keadaan perusahaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pengenalan green house yang digunakan dalam kegiatan magang. Di P4S Hikmah Farm sendiri memiliki 3 lokasi green house yang mendukung kegiatan permagangan, ada green house sekre yang biasanya digunakan dalam budidaya sayuran, green house 252 di lokasi ini terdapat 2 green house yang digunakan dalam budidaya sayuran daun, sayuran buah (cabe) dan melon. Khusus green house 555 hanya digunakan dalam budidaya buah melon.

3.2 Sterilisasi Green House

Sterilisasi green house dilakukan setiap awal atau satu minggu sebelum melakukan budidaya melon. Sterilisasi bertujuan untuk menghilangkan mikroorganisme (telur/larva, virus, bakteri dan fungi) yang merugikan dalam budidaya melon. Penyemprotan menggunakan desinfektan (kaporit cair dan H₂O₂).



Gambar 3. 1 Sterilisasi Green House

3.2 Persiapan Media Tanam Cocopeat

Pemisahan cocopeat antara serat dan remahan, karena yang digunakan hanyalah remahan. Setelah itu, cocopeat dimasukkan kedalam polybag hingga 3/4 polybag. Tujuan pengisian tidak penuh karena ketika penjemuran cocopeat nantinya tidak akan tumpah. Cocopeat di sterilisasi menggunakan hydrogen peroksida (H₂O₂) 3 ml/liter kemudian dikocor hingga merata. Diamkan selama 24 jam. Selanjutnya penjemuran dan pembilasan media menggunakan air bersih sehingga zat tannin pada cocopeat hilang atau hingga air yang keluar dari polybag

berwarna bening. Penjenuhan membantu menghilangkan sisa hydrogen peroksida (H_2O_2) dan zat tannin.



Gambar 3. 2 (a) Pemasukan Cocopeat Dalam Polybag, (b) Aplikasi H_2O_2 , (c) Pembilasan Dengan Air Bersih

3.4 Penyemaian Benih Melon

Benih melon yang akan di semai direndam selama 1 hari atau 24 jam menggunakan bawang merah, karena bawang merah mengandung ZPT yang dapat merangsang pertumbuhan tanaman dengan cepat. Setelah benih direndam, benih di semai dalam tray semai yang berisi cocopeat. Sebelum digunakan cocopeat di basahi dengan menggunakan air bersih sampai lembab, lalu benih yang telah disemai ditutup menggunakan nampan semai selama semalam atau 24 jam. Setelah digelapkan, benih dipindahkan kedalam rak semai sampai benih siap tanam.



Gambar 3. 3 Semaian Melon

3.5 Aplikasi Trichoderma

Sebelum melon di pidah tanam, trichoderma diaplikasikan pada media tanam. Tujuan pengaplikasian trichoderma pada media tanam melon yaitu sebagai agen hayati. Selain itu, dapat melindungi akar dari serangan jamur patogen, mempercepat pertumbuhan tanaman dan dapat meningkatkan pertumbuhan melon.



(a)



(b)

Gambar 3. 4 (a) Pelarutan Trichoderma dan (b) Pengaplikasian Trichoderma

3.6 Pindah Tanam

Pindah tanam dilakukan ketika tanaman melon berumur 14 HSS (Hari Setelah Semai) atau sudah muncul 2 daun sejati, pindah tanam dilakukan pada pagi hari hal ini bertujuan supaya tanaman tidak cepat layu dan stres. Penanaman dilakukan dengan membuat lubang pada media tanam, kemudian bibit melon dimasukkan kedalam lubang kemudian ditutup menggunakan cocopeat



(a)



(b)

Gambar 3. 5 (a) Membuat Lubang Tanam dan (b) Penanaman

3.7 Fertigasi

Fertigasi adalah suatu metode dimana penyiraman dan pemupukan dilakukan secara bersamaan. Pemberian nutrisi dimulai pada saat pindah tanam hingga fase pemanenan, untuk PPM (Parts Per Million) nutrisi yang diberikan pada tanaman disesuaikan dengan umur tanaman.

Rumus menentukan ppm nutrisi melon: Rumus menentukan pH:

$$\text{PPM} = \frac{PT - PA}{200} \times KPT$$

$$\text{pH} = \frac{PA - PT}{0,3} \times \frac{KPT}{500} \times 15$$

Keterangan:

PT: ppm target (*d disesuaikan dengan umur tanaman*)

Keterangan:

PT: ph target (*d disesuaikan dengan umur tanaman*)

PA: ppm awal (*nilai ppm awal pengecekan*) PA: ph awal (*nilai ph awal pengecekan*)
 KPT: kapasitas tendon KPT: kapasitas tendon
 Penambahan nutrisi sebanyak 1 ml AB Mix dalam 1 liter air dapat meningkatkan 200 PPM Penambahan PH down sebanyak 15 ml dalam 500 liter air dapat menurunkan 0,3

Tabel 1. Target PPM Pada Nutrisi Melon

Pada Fase Vegetatif	Pada Fase Generatif	pH
1-10 HST 600 PPM	26-30 HST 900 PPM	5,5-5,8
14-15 HST 700 PPM	31-35 HST 1000 PPM	
15-20 HST 800 PPM	41-(H-10 Panen) 1200 PPM	
21-25 HST 900 PPM	H-10 Panen 900 PPM	

Tabel 2. Unsur Nutrisi AB Mix

Fase Vegetatif		Fase Generatif 1 (umur 31 HST - 50 HST)		Fase Generatif 2 (umur 51 HST - panen)	
Nutrisi A	Nutrisi B	Nutrisi A	Nutrisi B	Nutrisi A	Nutrisi B
Cng/Calnit	K2SO4	Cng/Calnit	KNO3	Cng	KNO3
KNO3	MKP	KNO3	MKP	KNO3	MKP
Fe Edta	MgSO4	Fe Eddha	K2SO4	Fe Eddha	K2SO4
Fe Eddha	Za		MgSO4		MgSO4
	H3BO3		Vitaflex		Vitaflex
	Zn Edta				
	Mn Edta				
	Cu Edta				
	Na Molibdat				

Penyiraman dilakukan mulai pukul 06.00-16.00 WIB setiap kali penyiraman dilakukan selama 2 menit. Nutrisi yang digunakan yaitu nutrisi AB Mix. Berikut adalah tabel unsur-unsur yang terkandung di dalam nutrisi AB Mix.

3.8 Pruning

Pruning merupakan suatu kegiatan pemangkasan cabang lateral yang tumbuh pada ketiak daun. Tujuan dilakukannya pruning yaitu agar nutrisi yang diberikan berfokus pada pertumbuhan cabang utama. Pruning dilakukan pada cabang ke-1 hingga cabang ke-8 pada cabang ke-9 hingga 15 dibiarkan untuk dibuahkan.



Gambar 3. 6 Prunning

3.9 Perambatan

Perambatan dilakukan supaya tanaman melon merambat ke atas agar tidak merambat ke bawah atau ke samping sehingga pertumbuhan tanaman bisa tegak lurus ke atas.

3.10 Polinasi

Polinasi atau yang lebih dikenal dengan penyerbukan atau pengawinan yang dimana serbuk sari dari bunga jantan dipindahkan ke kepala putik bunga betina. Polinasi dilakukan pada bunga cabang ke-9 hingga ke-15, dengan cara memetik 2 bunga jantan yang mekar dengan sempurna kemudian dibuang bagian kelopak bunga untuk diambil serbuk sarinya. Kemudian dioleskan pada kepala putik bunga betina. Polinasi dilakukan selama seminggu.



Gambar 3. 7 Polinasi

3.11 Seleksi dan Gantung Buah

Seleksi buah dilakukan untuk memilih buah yang akan dibesarkan. Buah dipilih yang memiliki bentuk yang simetris dan memiliki ukuran buah yang besar. Buah dipilih sebanyak 4 buah yang nantinya diseleksi 2/1 buah per tanaman.



(a)



(b)

Gambar 3. 8 (a) Seleksi Buah dan (b) Gantung Buah

Gantung buah, tujuan dari gantung buah adalah untuk menjaga buah agar tidak putus atau copot dari tangkainya karena semakin besar buah, berat buah semakin bertambah. Gantung buah menggunakan tali majun yang dikaitkan dengan tali ajir untuk menompang cabang buah.

3.12 Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit yaitu dengan penyemprotan insektisida berkala 3 samapai 5 hari sekali dengan insektisida sistemik. Selain itu, juga dilakukan penyemprotan fungisida menggunakan fungisida sistemik, penyemprotan fungisida dilakukan setelah penyemprotan insektisida atau opsional sesuai dengan kondisi tanaman. Untuk insektisida yang digunakan yaitu furadan, curacron. Fungisida yang dipakai ada redomil, pengaplikasian fungisida ditambah dengan boron dan asam amino yang di larutkan kedalam air. Bakterisida menggunakan agrept.



Gambar 3. 9 Penyemprotan

3.13 Topping

Topping adalah pemangkasan pucuk atau tunas apikal tanaman melon, yang bertujuan untuk memfokuskan nutrisi pada perkembangan calon buah. Topping dilakukan pada cabang ke-25 atau cabang ke-30.



Gambar 3. 10 Topping

3.14 Sanitasi

Sanitasi adalah pencabutan atau pembersihan gulma yang ada disekitar tanaman. Tujuan dilakukannya sanitasi adalah untuk mengurangi kelembapan dan untuk meminimalisir munculnya penyakit atau jamur. Sanitasi dilakukan setiap hari di area sekitar tanaman dan juga disekitar green house.



Gambar 3. 11 Sanitasi

3.15 Prompesan Daun Bawah

Perompesan daun bawah dilakukan ketika buah sudah mendekati panen, dilakukannya perompesan bertujuan untuk mengurangi kelembapan dan memaksimalkan matahari untuk mengenai buah.



Gambar 3. 12 Prompesan Daun Bawah

3.16 Panen

Panen melon dilakukan ketika melon sudah memasuki umur 60-70 HST, ditandai dengan net naik ke pangkal buah, cicin yang terdapat pada ujung buah menebal, daun bendera mongering, dan mulai tercium aroma khas melon. Melon yang sudah dipanen kemudian dibersihkan dari daun yang bendera yang mongering dan permukaan buah dilap untuk membersihkan dari bulu halus yang menempel.



Gambar 3. 13 Panen

3.17 Budidaya Sayuran Hidroponik

a. Penyemaian Benih

Penyemaian merupakan kegiatan paling penting dalam tahap budidaya. Penyemaian dimulai dengan perhitungan benih yang akan disemai, kemudian benih tersebut direndam kedalam air hangat selama 10 sampai 15 menit. Sambil menunggu benih yang direndam, rockwool dipotong sesuai dengan kebutuhan, rockwool dipotong tidak sampai putus. Ukuran rockwool biasanya yang digunakan tinggi 2 cm dengan lebar 2 cm. setelah rockwool siap kemudian diletakan di nampan semai dan dibasahi sampai semua permukaan rockwool basah. Selanjutnya, rockwool dilubangi dengan menggunakan tujuk gigi sampai dalam menembus rockwool. Setelah yang direndam siap kemudian benih diletakan lubang bibir rockwool tersebut.



Gambar 3. 14 Penyemaian

b. Persiapan Instalasi

Persiapan instalasi dilakukan sebelum benih siap pindah tanam. Persiapan instalasi dimulai dengan penyucian gully, bertujuan untuk menghilangkan debu atau kotoran yang menempel pada permukaan gully.

Selain mencuci gully, pencucian netpot juga dilakukan untuk menghilangkan akar-akar dan kotoran bekas panen tanaman sebelumnya. Setelah gully dicuci, kemudian dijemur hingga kering kemudian jika sudah kering gully dipasang di meja instalasi.



Gambar 3. 15 Pencucian dan Pemasangan Instalasi, b. Pencucian Netpot

c. Sanitasi

Sanitasi adalah pembersihan gulma yang berada di sekitar greenhouse, sanitasi dilakukan setiap hari. selain itu, pembersihan lumut-lumut yang menempel pada paving agar tidak licin untuk beraktivitas sehari-hari.

d. Pembuatan Nutrisi dan PH Down

Nutrisi yang digunakan yaitu AB Mix. Dimulai dengan penimbangan unsur-unsur yang tergantung dalam AB Mix. Setelah unsur padatan selesai ditimbang kemudian di larutkan kedalam air sebanyak 5 liter untuk stok larutan nutrisi A dan 5 liter untuk stok larutan nutrisi B kemudian diaduk berlawanan dengan jarum jam.



Gambar 3. 16 Pembuatan Stok Nutrisi AB Mix

Selain pembuatan nutrisi, juga membuat ph down. Ph down adalah larutan yang digunakan untuk menurunkan tingkat keasaman. Senyawa yang digunakan yaitu asam nitrat. Asam nitrat 250 ml kemudian dicampurkan dengan air sebanyak 850 ml. Saat pembuatan asam nitrat jangan lupa memperhatikan K3 karena sifat asam nitrat korosif atau beracun, jika terkena tangan akan menyebabkan luka bakar pada kulit.



Gambar 3. 17 pembuatan ph down

e. Pindah Tanam

Pindah tanam dilakukan ketika tanaman berumur 14 HSS atau sudah memiliki 2 sampai 4 daun sejati. Pindah tanam dilakukan dengan memisahkan rockwool kemudian masukan kedalam netpot. Setelah itu, netpot dimasukan pada lubang gully. Pindah tanam dapat dilakukan pada pagi hari.



Gambar 3. 18 Pindah Tanam

f. Monitoring

Monitoring dilakukan setiap hari untuk mengetahui kondisi tanaman yang kita budidayakan. Monitoring ini meliputi pengecekan nutrisi yang dilakukan setiap hari pada pagi hari dan sore hari.

Rumus menentukan ppm nutrisi sayur: Rumus menentukan pH sayur:

$$PPM = \frac{PT - PA}{200} \times KPT$$

$$pH = \frac{PA - PT}{0,3} \times \frac{KPT}{200} \times 15$$

Keterangan:

PT: ppm target (*disesuaikan dengan umur tanaman*)

PA: ppm awal (*nilai ppm awal pengecekan*)

KPT: kapasitas tendon

Penambahan nutrisi sebanyak 1 ml AB Mix dalam 1 liter air dapat meningkatkan 200 PPM

Keterangan:

PT: ph target (*disesuaikan dengan umur tanaman*)

PA: ph awal (*nilai ph awal pengecekan*)

KPT: kapasitas tendon

Penambahan PH down sebanyak 15 ml dalam 200 liter air dapat menurunkan 0,3

Tabel 3. Target Nutrisi Sayur

Umur Tanaman	Kebutuhan Nutrisi
1-10 hst	500-600 ppm
11-20 hst	600-700 ppm
21-30 hst	700-800 ppm

Selain pengecekan nutrisi, pengendalian hama juga dilakukan pada tanaman sayur. Jika tanaman sayur terkena kutu, maka dilakukan pencucian terhadap tanaman sayur yang terserang. Adapun pencucian rocwoll, pencucian rocwoll dilakukan untuk menghilangkan atau membersihkan lumut yang menempel agar memaksimalkan tanaman menyerap nutrisi



(a)



(b)

Gambar 3. 19 a. Pencucian Tanaman, dan b. Monitoring Kondisi Tanaman

g. Panen

Panen dilakukan ketika tanaman sudah berumur 30-35 HST tergantung komoditas dan varietas tanaman yang dibudidayakan. Mencabut tanaman dari gully kemudian dipisahkan dengan netpotnya, cuci tanaman yang dipanen. Pembersihan bagian tanaman yang tidak layak tetapi untuk akar tidak dibuang karena ciri khas sayuran hidroponik akar tetap menempel pada tanaman selain itu juga berfungsi untuk mempertahankan kesegaran

sayuran tersebut. Setelah dipanen sayuran langsung ditimbang dan dipacking sesuai dengan kebutuhan biasanya 250 gram.



Gambar 3. 20 Panen Sayur

BAB 4. PERBANDINGAN DAYA KETAHANAN TERHADAP PENYAKIT PADA BUDIDAYA TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.) VARIETAS HONEY GLOBE DAN RANGIPO DI P4S HIKMAH FARM PARE, KEDIRI

4.1 Tanaman Melon

Tanaman melon (*Cucumis melo*) adalah komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Melon merupakan buah yang tergolong dalam jenis labu-labuan atau Cucurbitaceae (Sembiring, 2020). Melon termasuk buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2024, produktivitas melon di Kediri mencapai 9.118 kwintal. Banyak jenis melon yang dibudidayakan di daerah Kediri melon ber net atau berjaring salah satu nya varietas rangipo dan tanpa net (tanpa jaring) salah satunya melon varietas honey glob.

Melon varietas Honey Globe adalah melon non net yang memiliki bentuk buah bulat, kulit buah berwarna putih susu, memiliki daging buah berwarna kehijauan dengan tekstur lunak dan rasa manis memiliki brix sekitar 14-17.



Gambar 4. 1 (a) Varietas Honey Globe, (b) Varietas Rangipo

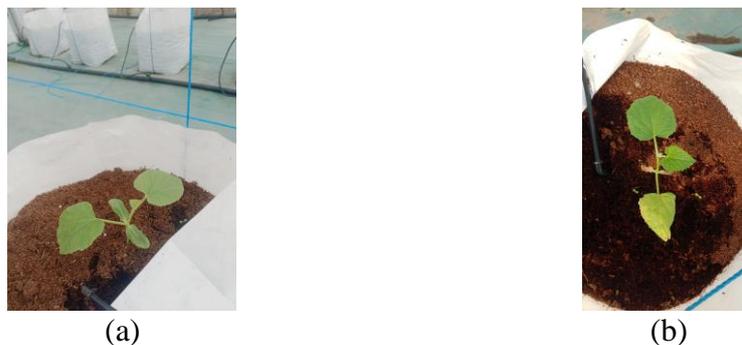
Melon varietas Rangipo adalah buah melon ber net yang memiliki ciri khas bentuk buah lonjong basket (memiliki bentuk yang merupai motif bola basket), kulit buah berwarna hijau dengan garis hijau tua, memiliki warna daging buah orange atau jingga dengan terstur yang crunchy dan lembut dan rasa yang manis memiliki brix sekitar 15-19%.

Secara umum tanaman melon memiliki syarat tumbuh yaitu suhu yang ideal sekitar 25-30°C, intensitas sinar matahari yang diperlukan sekitar 10-12 jam sehari, dengan kelembapan udara sekitar 50-70%. Kelembapan yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman, mutu buah, dan tanaman mudah

terserang penyakit. Namun, jika kondisi kelembapan terlalu rendah atau kering tanaman melon sulit untuk berbunga (Rohman & Siswadi, 2020).

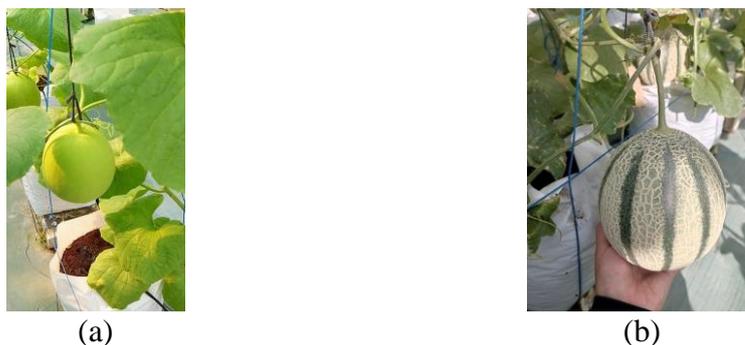
4.2 Perbandingan Daya Ketahanan Penyakit

Berdasarkan pengamatan di lapang pada budidaya tanaman melon varietas honey globe dan varietas rangipo terhadap serangan penyakit.



Gambar 4. 2 Tanaman Melon Fase Vegetatif (a) Varietas Rangipo dan (b) Varietas Honey Globe

Pada **Gambar 4.2** merupakan fase vegetatif tanaman melon. Pada fase ini varietas honey globe memiliki daun berwarna lebih kekuningan dari pada daun pada varietas rangipo. Sedangkan, pada varietas rangipo memiliki daun berwarna hijau tua. Pada tinggi tanaman Varietas Honey Globe lebih tinggi dari pada Varietas Rangipo, dan tinggi tanaman mempengaruhi jumlah daun. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh factor genetik tanaman melon, pada fase vegetatif pertumbuhan tanaman varietas melon Honey Globe lebih baik di banding varietas Rangipo.



Gambar 4. 3 Tanaman Melon Fase Generatif (a) Varietas Honey Globe dan (b) Varietas Rangipo

Pada **Gambar 4.3** merupakan fase generatif tanaman melon. Pada fase ini tanaman Melon Varietas Rangipo menunjukkan perubahan yang signifikan lebih unggul dalam pertumbuhannya yang meliputi tinggi tanaman, jumlah daun,

jumlah bunga jantan dan jumlah bunga betina. Perubahan yang signifikan ini terjadi terutama disebabkan oleh variasi genetik di antara Varietas Rangipo dan Varietas Honey Globe, yang mempengaruhi kemampuannya dalam pertumbuhannya. Perbedaan genetik menyebabkan respon yang bervariasi terhadap kondisi lingkungan yang menyebabkan hasil pertumbuhan yang berbeda (Kusparwanti et al., 2023).

Pada Varietas Honey Globe muncul bunga lebih cepat dibandingkan Rangipo. Namun, tanaman melon varietas Honey Globe menghasilkan bunga lebih sedikit dibandingkan dengan varietas Rangipo, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan varietas dan genitika. Perbedaan varietas dan factor genetic dapat mempengaruhi percepatan pembungaan, durasi waktu berbunga dan ukuran gen memiliki korelatif positif (Kusparwanti et al., 2023). Selain itu, kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi percepatan pembungaan suatu tanaman. Banyak jenis stress dapat menginduksi pembungaan seperti intensitas cahaya yang tinggi atau rendah, suhu tinggi atau rendah, kekurangan nitrogen, dan kekeringan. Banyak jenis stress dapat menginduksi pembungaan seperti intensitas cahaya yang tinggi atau rendah, suhu tinggi atau rendah, kekurangan nitrogen, dan kekeringan. Karena suhu yang tinggi lebih mempercepat pembungaan (Kusparwanti et al., 2023). Karena suhu yang tinggi lebih mempercepat pembungaan.



(a) Layu fusarium

Gambar 4. 4 Serangan Penyakit Pada Varietas Rangipo

Pada **Gambar 4.4** terdapat melon yang terserang penyakit layu fusarium. Layu fusarium adalah penyakit yang disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporum*. Gejala yang muncul antara lain tanaman melon menjadi layu, daun menguning, dan akhirnya mati. *F. oxysporum* memiliki kemampuan untuk menyerang

tanaman melon pada fase vegetatif maupun generative (Mudmainah & Khatimah, 2021). Kerusakan yang diakibatkan oleh layu fusarium pada tanaman melon dapat mencapai 60%. Faktor penyebab layu fusarium bisa terjadi ketika kondisi tanah yang sangat lembab dapat mempercepat perkembangan Jamur *Fusarium oxysporum*. *Fusarium oxysporum* umumnya masuk ke dalam tanaman melalui akar. Jamur ini dapat menghasilkan struktur khusus yang disebut mikrokonidia dan makrokonidia, yang dapat menembus akar tanaman dan menyebar ke dalam sistem vaskular tanaman. Setelah masuk ke dalam tanam jamur ini menyebar melalui sistem vaskular, menghambat aliran air dan nutrisi. Ini dapat menyebabkan layu pada bagian atas tanaman karena kekurangan pasokan air dan nutrisi yang dibutuhkan.



(a) Mozaik virus



(b) Layu fusarium



(c) Busuk pangkal

Gambar 4. 5 Serangan Penyakit Pada Varietas Honey Globe

Pada **Gambar 4.5** terdapat melon Varietas Honey Globe yang terserang layu fusarium sama seperti Varietas Rangipo, selain layu fusarium tanaman melon varietas honey globe juga terserang penyakit *Watermelon Mosaic Virus* (WMV). Virus WMV (*Watermelon Mosaic Virus*) menyerang tanaman melon pada bagian daun, buah dan pertumbuhan tanaman serata perkembangan seluruh tanaman melon. Dalam budidaya tanaman melon varietas honey globe, teridentifikasi adanya virus WMV yang ditandai dengan munculnya pola mozaik di daun,

kerutan pada daun, ukuran buah yang kecil atau bentuk tidak simetris, serta pertumbuhan tanaman terhambat. Penyebaran virus ini tidak secara langsung, melainkan melalui vector lain yang dapat membawa virus WMV dari tanaman terinfeksi ke tanaman yang sehat. Kutu daun merupakan salah satu jenis serangga yang berperan sebagai vektor virus (Khuluq et al., 2020). Selain itu, WMV juga dapat disebarakan melalui benih tanaman melon yang terinfeksi WMV. Kemampuan kutu daun sebagai vector dan penyebaran melalui benih bisa mengakibatkan kerugian dalam mutu dan kualitas hasil buah melon. Pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan mempehatikan lingkungan disekitar tanaman dengan melakukan sanitasi secara rutin, membersihkan alat-alat pertanian yang sudah digunakan, serta melakukan pengendalian dengan menggunakan insektisida.

Varietas melon Honey Globe selain terserang layu fusarium dan mozaik virus juga terserang busuk buah. Busuk buah merupakan serangan dari jamur *Phytophthora nicotianae*, *P. capsici*, *Pythium sp*, dengan ciri ciri perubahan warna seperti menjadi lebih gelap atau kecoklatan pada bagian tertentu. Busuk buah akibat cendawan dapat menyebabkan perubahan tekstur pada daging buah yang menjadi lunak, lembek, atau bahkan hancur. Jamur *phytophthora* dan *pythium* dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada kondisi yang lembab. Kelembaban tinggi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spora dan hifa jamur.

4.3 Analisis Usaha Tani

Analisis usaha tani dilakukan untuk mengetahui bahwa layak atau tidaknya usaha tani produksi melon Varietas Rangipo dan Varietas Honey Globe pada green house P4S Hikmah Farm.

Tabel 4. Biaya Harian Kerja

Kegiatan	Lama Kerja	Jumlah Hari	Jumlah Orang Kerja	Jumlah Hok	Satuan	Upah	Biaya
Sterilisasi Greenhouse	1 Jam	1	2	0,25	HOK	70.000	17.500
Persiapan Media Tanam	5 Jam	1	4	2,5	HOK	70.000	175.000

Sterilisasi Media Tanam	4 Jam	1	2	1	HOK	70.000	70.000
Aplikasi Trichoderma	2 Jam	1	2	0,5	HOK	70.000	35.000
Penyemaian	2 Jam	1	2	0,5	HOK	70.000	35.000
Pindah Tanam	2 Jam	1	4	1	HOK	70.000	70.000
Pembuatan Nutrisi	1 Jam	8	2	2	HOK	70.000	140.000
Pengecekan Nutrisi	30 Menit	59	1	3,6	HOK	70.000	258.125
Puruning	30 Menit	30	2	3,75	HOK	70.000	262.500
Perambatan	30 Menit	30	2	3,75	HOK	70.000	262.500
Sanitasi	1 Jam	30	2	7,5	HOK	70.000	525.000
Penyemprotan Pestisida	45 Menit	15	1	1,4	HOK	70.000	98.437
Polinasi	2 Jam	7	2	3,5	HOK	70.000	245.000
Seleksi Dan Gantung Buah	2 Jam	4	2	2	HOK	70.000	140.00
Topping	2 Jam	2	2	1	HOK	70.000	70.000
Prunning Daun Bawah	1 Jam	1	2	0,25	HOK	70.000	17.500
Panen	2 Jam	1	4	1	HOK	70.000	70.000
Pembersihan Pasca Panen	2 Jam	1	4	1	HOK	70.000	70.000
Pasca Panen Buah	2 Jam	1	4	1	HOK	70.000	70.000
Total Biaya Tenaga Kerja							2.596.562

Tabel 5. Biaya Variabel/*Variable Cost* (VC)

Biaya Variabel				
Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
Ab Mix Vegetatif	Liter	30	40.000	1.200.000
Ab Mix Generatif	Liter	120	40.000	4.800.000
Benih Honey Globe	Biji	258	2.500	645.000
Benih Rangipo	Biji	258	3.000	774.000
Cocopeat	Kg	150	1000`	150.000
Bawang Merah	Biji	1	1000	1000
Insektisida Furadan	Pcs	1	35.000	35.000
Insektisida Curacron	Botol	1	38.000	38.000
Fungisida Redomil	Pcs	1	20.000	20.000
Bakterisida Agrept	Pcs	1	47.000	47.000
Tali Majun	Gulung	1	10.000	10.000
Gaji	-	Orang	2.596.562	2.596.562
Total Biaya Variabel				10.316.562

Tabel 6. Biaya Tetap/*Fixed Cost* (PC)

Biaya Tetap						
Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total	Masa Pakai	Harga/Musim Tanam
Biaya Listrik	Va	220	300.000	300.000	1	300.000
Green House Dan System	Unit	1	100.000.000	100.000.000	60	1.666.666
Sprayer	Pcs	1	650.000	650.000	20	32.500
Gelas Ukur Besar	Pcs	2	15.000	30.000	20	1.500
Timba Nutrisi	Pcs	2	25.000	50.000	20	2.500
Ph Meter	Pcs	1	100.000	100.000	20	5.000

Tds Meter	Pcs	1	50.000	50.000	20	2.500.
Tali Ajir	Roll	17	15.000	255.000	20	12.750
Gunting Pruning	Pcs	2	30.000	60.000	20	3.000
Polybag	Pcs	516	1.200	619.000	3	206.333
Total Biaya Tetap						2.232.749

1. Biaya Total/*Total Cost* (TC)

$$TC=PC+VC$$

$$TC= 2.232.749 + 10.316.562$$

$$TC= 12.549.311$$

2. Harga Barang/*Price* (P) dan Jumlah Barang/*Quantity* (Q)

Pada Varietas Rangipo memiliki harga per-kilo adalah Rp. 35.000 (P).

Sedangkan Varietas Rangipo memiliki berat dengan rata-rata 1,8 kg dengan jumlah populasi sebanyak 258 tanaman. Maka berat total buah yang didapatkan adalah 464,4 kg (Q).

Pada Varietas Honey Globe memiliki harga per-kilo adalah Rp. 30.000 (P).

Sedangkan Varietas Honey Globe memiliki berat dengan rata-rata 1,5 kg dengan jumlah populasi sebanyak 258 tanaman. Maka berat total buah yang didapatkan adalah 387 kg (Q).

3. Penerimaan/*Revenue* (R)

Penerimaan Rangipo

$$R=P \times Q$$

$$R=35.000 \times 464,4 \text{ kg}$$

$$R= \text{Rp. } 16.354.000$$

Penerimaan Honey Globe

$$R=P \times Q$$

$$R=30.000 \times 387 \text{ kg}$$

$$R= \text{Rp. } 11.610.000$$

$$\text{Total Penerimaan} = \text{Rp. } 16.354.000 + \text{Rp. } 11.610.000 = \text{Rp. } 27.964.000$$

4. Pendapatan/*Benefit* (B)

$$B=R-TC$$

$$B= \text{Rp. } 27.964.000 - \text{Rp. } 12.549.311$$

$$B= \text{Rp. } 15.414.689$$

5. Return Cost Ration/ RC Ration

$$R/C= \text{Rp. } 27.964.000 / \text{Rp. } 12.549.311$$

$$R/C= 2,2$$

Jadi jika R/C Ration lebih dari >1 maka budidaya melon dikatakan untung atau layak untuk di lanjutkan.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang dilaksanakan di p4s hikmah farm dengan judul “Perbandingan Daya Ketahanan Terhadap Penyakit Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Varietas Honey Globe Dan Rangipo Di P4s Hikmah Farm Pare, Kediri” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang dilaksanakan di P4S Hikmah Farm meliputi budidaya tanaman sayur hidroponik dan melon hidroponik. Tanaman yang di budidayakan di P4S Hikmah Farm antara lain sayuran daun (bayam, kangkung pakcoy, selada, samhongking, kale, pagoda,dll) hidroponik dan melon hidroponik.
2. Tanaman melon Varietas Rangipo lebih tahan terhadap serangan penyakit dari pada Verietas Honey Globe yang banyak terserang penyakit pada greenhouse di P4S Hikmah Farm. Penyakit yang menyerang melon meliputi layu fusarium, mozaik virus, dan busuk buah.
3. Hasil analisis usaha tani budidaya melon Varietas Honey Globe dan Rangipo layak dilakukan dikarenakan mampu menghasilkan keuntungan Rp. 15.414.689 dengan R/C Ration sebesar 2,2

5.2 Saran

Perlunya dilakukan penelitian setiap tahunnya, karena setiap tahun memiliki cuaca dan iklim yang berbeda agar lebih mengetahui varietas yang tahan akan serangan penyakit. Selain itu, pentingnya penggunaan benih unggul agar budidaya tanaman melon mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kediri. (2022).
<https://kedirikota.bps.go.id/id/statistics-table/3/WXpSVU5uUTBOSEI5WVhGQmVESTVSVnBSVlhWeVVUMDk jMw==/produksi-buahbuahan-dan-sayuran-tahunan-menurut-jenis-tanaman-di-kota-kediri--2022.html>
- Harahap, M., Yustriawan, D., & Apriyanti, I. (2024). Budidaya Melon (Cucumis melo L) Hidroponik dalam Pemanfaatan Halaman Pekarangan Rumah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 639–650.
- Khuluq, M., PHABIOLA, T. A., & WIJAYA, I. N. (2020). Penularan virus bergejala mosaik pada tanaman melon (Cucumis melo L.) secara mekanis dan melalui vektor kutu daun. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika ISSN*, 2301, 6515.
- Kusparwanti, T. R., Eliyatiningih, E., Pertami, R. R. D., & Wibowo, A. T. (2023). The effect of differences in the use of cocopeat on the yield of melon (Cucumis melo L.) Honey globe with a drip irrigation system. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1168(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/1168/1/012012>
- Mudmainah, S., & Khatimah, K. (2021). Pengaruh Aplikasi Pemberian Pupuk NPK terhadap Produksi dan Perkembangan Penyakit Layu Fusarium (Fusarium oxysporum) pada Tanaman Melon (Cucumis melo L.) di Rumah Kaca: Array. *Jurnal Pertanian Peradaban (Peradaban Journal of Agriculture)*, 1(2), 36–45.
- Rohman, N., & Siswadi, B. (2020). Analisis Keputusan Petani Berusahatani Melon di Desa Klotok Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 28–35.
- Sembiring, G. O. (2020). *Analisis Saluran Pemasaran Melon Kuning (Cucumis melo var. Alisha) Di Kecamatan Pantai Labu*. Universitas Medan Area.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat



**PERUSAHAAN KASAPRITI EKOLOGI
DINAS PERTANIAN DAN PERKURUNAN
Jl. Sekeloa Utara No. 7, Kec. Ngussem Kidul, Kediri
63344 682700**

Dipertahun

Sertifikat Magang

Nomor : HF/SR-03/01/062025

di berikan kepada :

DWI SETIYO PANGESTIN

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Telah Melaksanakan Magang di P4S Hikmah Farm
pada tanggal 01 Februari 2025 - 01 Juni 2025

Kediri, 01 Juni 2025
Asesor Kompetensi

SUNANDAR, S.P., M.Agr
Asesor Nasional KEMENTAN RI
MET.000.004811 2018

Ketua P4S Hikmah Farm

SARININGTIN, S.E.



Nomor: HF/SR-01/01/062025

PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S)

HIKMAH FARM

Jln. Panglima Polim, Gang Belimbing No. S99 Desa Tertek, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur 64215, Telp. 082139467736

SERTIFIKAT

Memberikan Penghargaan, Apresiasi dan Terimakasih kepada:

DWI SETIYO PANGESTIN

Atas Partisipasi dan Kerjasamanya dalam mengikuti
PELATIHAN HIDROPONIK
Yang diselenggarakan pada 19 - 23 Mei 2025

Kediri, 01 Juni 2025

Ketua P4S Hikmah Farm

SARININGTIN, S.E.

Lampiran 2. Surat Balasan



**PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN
SWADAYA
"P4S HIKMAH FARM"**
Jalan Panglima Polim No. 599, Ds. Tertek, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa
Tenggara, Indonesia. Telp: 0821 3946 7736. Email: p4shikmahfarm@gmail.com

Kediri, 12 November 2024

Nomor : HF-SB/1/2024

Lamp : 1

Perihal : **Balasan Permohonan Ijin Magang**

Kepada Yth
Koordinator Magang Program Studi
Produksi Tanaman Hortikultura
Politeknik Negeri Jember

Dengan Hormat,

Merujuk surat No. 028/PL.17.3.1.1/LL/2024 tentang permohonan ijin magang mahasiswa Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura (PTH), maka kami selaku manajemen P4S Hikmah Farm menerima rencana tersebut pada jadwal yang sudah ditetapkan sebagai berikut :

Periode : 1 Februari – 1 Juni 2025

Tempat : P4S HIKMAH FARM

Demikian surat jawaban ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua P4S Hikmah Farm

Sarbingin, S.E.



**PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA
(P4S HIKMAH FARM)**
Jalan Panglima Polim, Gang Belimbing No. 599 Ds. Tertek, Kec. Pare,
Kab. Kediri, Jawa Timur, 64215
Whatsapp : 0821 3946 7736 Email: p4shikmahfarm.2024@gmail.com

Lampiran 1. Surat Nomor : HF-SB/1/2024

Daftar Mahasiswa Magang di P4S
HIKMAH FARM

No	NAMA	NIM
1.	Rizki Puji Fadilatul Hikmah	A31221278
2.	Aryani Niken Prasasti	A31221302
3.	Dwi Setiyo Pangestin	A31221313
4.	Fitria Nur Azizah	A31222532

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin



Kode Dokumen : FR-AUK-06A
Revisi : 0

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Jalan Mastrip Jember Kotak Pos 164, 68101 Telp.(0331) 333532-34 Faks 333531
Email : politeknik@polije.ac.id Website : <https://www.polije.ac.id>

Nomor : 028/PL.17.3.1.1/LL/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Permohonan Ijin Magang

05 NOV 2024

Kepada Yth.
Pimpinan P4S Hikmah Farm Hidroponik
Jl. Panglima Polim, Gang Belimbing, RT 1/RW 21,
Tertek, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur 64215
di -
Jawa Timur

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Politeknik Negeri Jember yang berorientasi pada pendidikan profesional, mahasiswa wajib melaksanakan *Magang* di Perusahaan / Kelompok Tani / Industri Pemerintah maupun swasta pada semester akhir sebagai salah satu syarat wajib kelulusan.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan mengizinkan beberapa mahasiswa kami dari Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura (PTH), guna melaksanakan *Magang* di Perusahaan/ Kelompok Tani / Industri Pemerintah maupun swasta yang Bapak/Ibu pimpin selama 4 (empat) bulan, antara : 1 Februari – 1 Juni 2025.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Rizki Puji Fadilatul Hikmah	A31221278	1 Februari – 1 Juni 2025
2.	Aryani Niken Prasasti	A31221302	
3.	Dwi Setiyo Pangestin	A31221313	
4.	Fitria Nur Azizah	A31222532	

Konfirmasi kesediaan untuk menerima Program *Magang* mahasiswa kami dapat disampaikan pada Fadil Rohman, SP, M.Si HP/WA : 082 23 377 3159 selaku Koordinator Magang Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu dalam ikut menunjang peningkatan ketrampilan anak didik kami diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Akademik,

Surateno, S.Kom, M.Kom.
NIP. 19790703 200312 1 001

Smart. Innovative. Professional 

Lampiran 4. Logbook

Nomer	Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 01 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pre test • Pengenalan sarana dan prasarana • Pindah tanam selada • Materi sarana prasarana
2.	Senin, 03 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Penimbangan nutrisi • Pindah tanam
3.	Selasa, 4 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Materi budidaya melon
4.	Rabu, 5 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pencucian netpot • Pindah tanam caisim, kale, dan pakcoy • Packing rockwool
5.	Kamis, 6 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Pindah tanam • Materi manajemen oprasional • Penimbangan dan packing nutrisi
6.	Jumat, 7 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring melon • Pengecekan nutrisi • Pembersihan instalasi • Sanitasi green house
7.	Sabtu, 8 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan rak semai • Monitoring sayuran • Panen melon • Pencucian lumut • Penanganan pasca panen melon • Materi perhitungan nutrisi
8.	Senin,10 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Grading melon • Pengecekan nutrisi • Pembersihan netpot • Pembersihan instalasi
9.	Selasa, 11 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Menghitung populasi sesuai dengan

		komoditas <ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan rockwool • Penimbangan nutrisi
10.	Rabu, 12 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Pembuatan ph down
11.	Kamis, 13 februari	<ul style="list-style-type: none"> • Pencucian rockwool • Materi hidroponik • Praktek semai
12.	Jumat, 14 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Monitoring tanaman • Pembuatan larutan nutria AB Mix
13.	Sabtu, 15 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Sanitasi • Pembersihan instalasi nft • Monitoring tanaman
14.	Minggu, 16 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dan pelatihan dari SMAN 1 Pari Mojokerto
15.	Senin, 17 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Pindah tanam • Mencuci rockwool • Study banding gapoktan dari lamongan
16.	Selasa, 18 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Mencuci rockwool
17.	Rabu, 19 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaplikasian trichoderma
18.	Kamis, 20 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi sekre • Sanitasi
19.	Jumat, 21 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sanitasi • Pengecekan nutrisi sekre
20.	Sabtu, 22 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi green house 252 • Sanitasi
21.	Senin, 24	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi green house 252

	februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Menguras tendon • Pencucian rockwoll
22.	Selasa, 25 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan • Mencuci instalasi • Membantu memberi materi nutrisi
23.	Rabu, 26 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi green house 252 • Sanitasi
24.	Kamis, 27 februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Panen sayur • Mencuci instalasi nft • Membersihkan rak semai
25.	Senin, 3 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci instalasi dft • Mencuci netpot • Menimbang nutrisi • Pengecekan nutrisi
26.	Selasa, 4 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Monitoring tanaman • Menyemai kale,pakcoy,samhongking, dan pagoda)
27.	Rabu, 5 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi 252 • Menyuci netpot • Menyuci rockwoll
28.	Kamis, 6 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan • Panen selada
29.	Jumat, 7 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Stok opname • Pencucian netpot • Monitoring sayuran
30.	Sabtu, 8 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi sekret • Pindah tanam
31.	Senin, 10 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi 252 • Monitoring tanaman
32.	Selasa, 11 maret	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Monitoring tanaman

	2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sanitasi
33.	Rabu, 12 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Penyemprotan kno3 pada melon • Pindah tanam • Uji coba skema baru ujikom hidroponik
34.	Kamis, 13 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Pruning caisim • Pemberian nutrisi pada persemaian melon • Kalibrasi irigasi tetes
35.	Jumat, 14 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Pencucian caisim yang terkena kutu • Penyemprotan kno3 • Pemberian nutrisi pada semai melon
36.	Sabtu, 15 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pindah tanam melon
37.	Senin, 17 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi melon 555 • Pembumbunan • Pengecekan drip tetes • Sanitasi • Pengamatan
38.	Selasa, 18 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring melon dan drip irigasi • Pengecekan nutrisi melon gh 555 • Penyemprotan insektisida • Sanitasi • Pindah tanam sayur kale, samhongking, pagoda, pakcoy • Persiapan instalsi • Menghitung kebutuhan nutrisi tendon sayur
39.	Rabu, 19 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi 555 • Sanitasi • Monitoring melon dan drip • Penyemprotan fungisida • Pengamatan

40.	Kamis, 20 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Aplikasi mgso4 • Monitoring melon dan drip • Sanitasi • Pindah rotasi tanaman
41.	Jumat, 21 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecakan nutrisi gh 555 • Sanitasi • Monitoring melon dan drip
42.	Sabtu, 22 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi sekret
43.	Senin, 24 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring tanaman dan drip • Sanitasi • Pengecekan nutrisi gh 555
44.	Selasa, 25 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi • Monitoring tanaman • Membersihkan area sekre
45.	Rabu, 26 maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi 555 • Monitoring tanaman • Prunning
46.	Senin, 7 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Penyemprotan • Perambatan
47.	Selasa, 8 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
48.	Rabu, 9 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
49.	Kamis, 10 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
50.	Jumat, 11 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Materi media tanam substrat • Perambatan
51.	Sabtu, 12 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
52.	Senin, 14 april 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
52.	Selasa, 15 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Polinasi • Perambatan
53.	Rabu, 16 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Seleksi buah • Gantung buah • Polinasi • Perambatan
54.	Kamis, 17 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Seleksi buah • Gantung buah • Polinasi • Perambatan • Penyemprotan kno3
55.	Jumat, 18 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Seleksi buah • Penyemprotan CNG • Gantung buah • Perambatan
56.	Sabtu, 19 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Seleksi buah • Gantung buah • Perambatan
57.	Senin, 21 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi 555 • Seleksi buah • Gantung buah • Penyemprotan

		<ul style="list-style-type: none"> • Sanitasi • Panen sayur samhongking
58.	Selasa, 22 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh sekret • Monitoring tanaman • Membuat nutrisi AB Mix padatan
59.	Rabu, 23 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi secret • Supervise • Pindah tanam • Sanitasi
60.	Kamis, 24 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Penen pakcoy • Pemasaran pakcoy • Pembuatan AB Mix
61.	Jumat, 25 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Mencuci netpot • Pencucian pakcoy • Monitoring tanaman
62.	Sabtu, 26 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Monitoring tanaman melon dan drip • Penyemprotan CNG
63.	Senin, 28 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pencabutan tanaman melon yang terserang penyakit • Sanitasi • Penyemprotan fungisida
64.	Selasa, 29 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan gh 555 • Monitoring melon dan drip • Pruning melon • Perhitungan total buah
65.	Rabu, 30 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Monitoring melon dan drip • Penyemprotan bakterisida
66.	Kamis, 1 mei	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Penyemprotan fungisida

		<ul style="list-style-type: none"> • Rotasi drip • Pruning daun melon
67.	Jumat, 2 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Sanitasi • Pruning tanaman melon • Materi meracik nutrisi AB Mix • Pembuatan AB Mix
68.	Sabtu, 3 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Flashing tanaman melon • Monitoring tanaman melon
69.	Senin, 5 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring melon dan drip • Pengecekan nutrisi gh 555 • Sampling berat buah
70.	Selasa, 6 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pembuatan nutrisi generatif • Monitoring sayur • Sanitasi
72.	Rabu, 7 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring melon • Sanitasi • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pruning daun bawah
73.	Kamis, 8 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Panen pakcoy • Packing • Mencuci netpot • Perawatan instalasi
74.	Jumat, 9 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pruning • Pembersihan office • Materi pemasaran usaha tani
75.	Sabtu, 10 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan gh sekret • Pembilasan cocopeat • Pindah tanam tanaman dari nft ke dft • Pindah tanam kangkung

76.	Senin, 12 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pruning daun kecil bagian bawah • Sanitasi • Pencabutan tanaman yang terserang penyakit • Pembersihan area office
77.	Selasa, 13 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Monitoring tanaman • Pindah tanam green romaine • Mencuci netpot
78.	Rabu, 14 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Pembersihan area office • Monitoring tanaman dan drip • Sampling berat buah
79.	Kamis, 15 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Monitoring tanaman • Sanitasi • Pembersihan area secret • Materi manajemen usaha tani
80.	Jumat, 16 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekannutrisi gh 555 • Sanitasi • Pruning • Monitoring melon
81.	Sabtu, 17 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Sanitasi • Monitoring
82.	Senin, 19 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh 555 • Monitoring tanaman melon • Sanitasi • Panen melon rangipo • Pembersihan pasca panen • Penjualan
83.	Selasa, 20 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Monitoring tanaman • Menyemai kangkung

		<ul style="list-style-type: none"> • Sanitasi
84.	Rabu, 21 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Panen melon kinanti • Pasca panen melon • Penjualan • Pembersihan dan pencabutan tanaman melon setelah panen
85	Selasa, 27 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Monitoring tanaman • Sanitasi • Monitoring semai
86.	Rabu, 28 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pembilasan cocopeat • Sanitasi • Pembershan area office • Menjual melon
87.	Kamis, 29 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan nutrisi gh secret • Monitoring tanaman • Sanitasi
88.	Jumat, 30 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Post test • Presentasi laporan
89.	Minggu, 18 mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran dengan menjual di cfd